

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang di peroleh peneliti dalam wawancara yang dilakukan pada pasien Nn. R dengan TB Paru di desa wonotenggang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada penderita TB Paru. Sesuai hasil kuesioner pasien yang tidak mendapatkan dukungan keluarga masih patuh dalam pengobatannya. Tingkat kepatuhan penderita TB Paru dalam melakukan pengobatan dikatakan baik karena pasien tidak pernah lupa minum obat, selalu membawa obat ketika bepergian, selalu minum obat dengan lengkap dan tepat waktu. Sedangkan gambaran tingkat dukungan keluarga penderita TB Paru dikatan tidak baik karena kurang dari setengah sampel yaitu 44% masuk dalam kategori tidak baik.

#### **B. Saran**

##### **1. Teoritis**

Penelitian ini bisa di gunakan sebagai sumber pendukung untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang dukungan keluarga dalam kepatuhan minum obat pada pasien tb paru.

##### **2. Praktis**

###### **a. Bagi keluarga**

Diharapkan bagi kelurag pasien agar mendampingi, memberi dukungan serta mengawasi dalam pengobatan rutin yang di lakukan oleh pasien tb paru.

b. Bagi Tenaga Kesehatan

Bagi tenaga kesehatan agar memberikan pendidikan kesehatan pada pasien TB Paru agar patuh dalam pengobatan. Kemudian pada keluarga pasien tb paru agar mendampingi memberi dukungan dan mengawasi minum obat pasien agar pasien lebih semangat dalam pengobatan dan menghasilkan pengobatan optimal.

c. Bagi Pasien

Agar dapat mengikuti instruksi dari perawat pelayanan kesehatan dalam menangani kepatuhan dalam pengobatan tb paru.